

**PENGARUH LINGKUNGAN FISIK KERJA DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA ORGANISASI DI SEKRETARIAT DAERAH (SETDA)
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

HARIATI
1202634/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

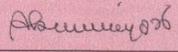
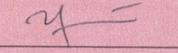
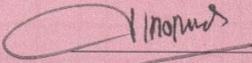
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH LINGKUNGAN FISIK KERJA DAN SEMANGAT KERJA
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA ORGANISASI DI SEKRETARIAT
DAERAH (SETDA) KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Hariati
BP/NIM : 2012/1202634
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra. Armida, S, M.Si	
2.	Sekretaris	: Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd, MM	
4.	Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN FISIK KERJA DAN SEMANGAT KERJA
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA ORGANISASI DI SEKRETARIAT
DAERAH (SETDA) KABUPATEN TANAH DATAR

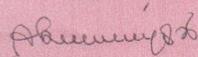
Nama : Hariati
BP/NIM : 2012/1202634
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

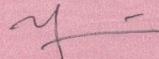
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

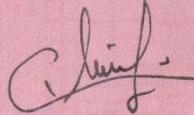


Dra. Armida, S. M.Si
NIP. 19660206 199203 2001



Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850806 200812 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hariati
NIM/Tahun Masuk : 1202634/ 2012
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Panjang / 10 Juni 1993
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Pekantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja dan Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja Organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program PerguruanTinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2016
Yang Menyatakan,



Hariati
NIM. 1202634/2012

ABSTRAK

HARIATI 2012/1202634: Pengaruh lingkungan fisik kerja dan semangat kerja terhadap efektivitas kerja organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar”

Pembimbing

1. Dra. Armida, S, M.Si

2. Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja terhadap Semangat Kerja, (2) Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja terhadap Efektivitas Kerja Organisasi, (3) Pengaruh Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja Organisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah pegawai Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar, jumlah populasi 127 orang dan jumlah sampel 96 orang dengan teknik penarikan sampel *Proportional random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berupa angket untuk variabel Efektivitas Kerja, Lingkungan Fisik Kerja dan Semangat Kerja. Uji coba instrumen dilakukan pegawai Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Sijunjung dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji normalitas, uji heterogenitas, dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Fisik Kerja terhadap Efektivitas Kerja, terlihat dari sig $0,00 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Fisik Kerja terhadap Semangat Kerja, terlihat dari sig $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja, terlihat dari sig $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran antara lain (1) Disarankan kepada pegawai agar memperhatikan keadaan lingkungan fisik sekitarnya, terutama di ruangan kerja masing-masing sehingga pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan di lingkungan kantor dapat dikerjakan dengan senang dan nyaman. (2) Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui atau meneliti tentang Efektivitas Kerja Organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar atau mungkin di lokasi lain sebaiknya juga meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Efektivitas Kerja Organisasi, karena masih banyak faktor lain yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap Efektivitas Kerja Organisasi.

Kata kunci :Lingkungan Fisik Kerja, Semangat Kerja dan Efektivitas Kerja

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar”**. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Ibu Dra. Armida, S, M.Si, selaku pembimbing I, dan Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji skripsi atas masukannya pada ujian skripsi.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar dan pegawai yang telah member izin penelitian kepada peneliti.
6. Yang teristimewa untuk kedua orang tua yaitu ayahanda tercinta Darmansyah (Alm) dan Ibunda tercinta Misnawati, terima kasih telah memberikan yang terbaik untuk ananda serta saudara-saudari saya Nofriadi (Uda), Trimanto (Abang Ipar), Norawati (Kakak), Dia Mustika Sari (Kakak) dan Regi Putri Ayu (Adik) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat saya (Desni Marwati, Pasma Dola, Syarifah dan Elzi Heryani), teman-teman mahasiswa angkatan 2012 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
8. Lelaki terbaik saya Niko Hezwono Putra yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada saya.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	12
1. Efektivitas Kerja.....	12
a. Pengertian Efektivitas Kerja.....	12
b. Pendekatan Efektivitas Kerja.....	13

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Kerja	14
d. Indikator Efektivitas Kerja.....	16
2. Lingkungan Fisik Kerja.....	18
a. Pengertian Lingkungan Fisik Kerja	18
b. Faktor yang mempengaruhi Lingkungan Fisik Kerja	19
c. Indikator Lingkungan Fisik Kerja.....	19
3. Semangat Kerja	21
a. Pengertian Semangat Kerja.....	21
b. Faktor yang mempengaruhi Semangat Kerja.....	22
c. Indikator Semangat Kerja.....	24
d. Sebab turunnya Semangat Kerja.....	25
B. Hubungan Antar Variabel	26
C. Penelitian Relevan.....	28
D. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35

G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	50
1. Identitas SETDA Kabupaten Tanah Datar.....	50
2. Visi dan Misi SETDA Kabupaten Tanah Datar.....	51
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Analisis Deskriptif.....	53
2. Analisis Induktif.....	70
a. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas.....	70
a) Uji Normalitas.....	70
b) Uji Heterokedastisitas.....	71
c) Analisis Jalur.....	72
b. Uji Hipotesis.....	76
C. Pembahasan.....	80
D. Kelemahan Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Realisasi Program Kegiatan Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2015	2
2. Absensi pegawai Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar bulan Juli, Agustus dan September 2015	8
3. Tabel Populasi Penelitian	33
4. Distribusi Jumlah Responden Penelitian	34
5. Skor Jawaban Setiap Pernyataan	38
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian	39
7. Uji Validitas.....	40
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	42
9. Uji Reliabilitas	42
10. Tingkat Capaian Responden Variabel Efektivitas Kerja	53
11. Tingkat Capaian Indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai.....	54
12. Tingkat Capaian Indikator Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan.....	55
13. Tingkat Capaian Indikator Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap..	56
14. Tingkat Capaian Indikator Perencanaan yang matang.....	57
15. Tingkat Capaian Responden Penyusunan Program yang Tepat.....	58
16. Tingkat Capaian Indikator Tersedianya sarana dan prasarana kerja.....	59
17. Tingkat Capaian Indikator Pelaksanaan yang efektif dan efisien	59
18. Tingkat Capaian Indikator sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik...	60

19. Tingkat Capaian Responden Variabel Lingkungan Fisik Kerja.....	61
20. Tingkat Capaian Indikator Penataan Ruang Kantor.....	62
21. Tingkat Capaian Indikator Penerangan.....	63
22. Tingkat Capaian Indikator Intensitas Warna.....	63
23. Tingkat Capaian Indikator Musik.....	64
24. Tingkat Capaian Indikator Udara.....	64
25. Tingkat Capaian Indikator Suara.....	65
26. Tingkat Capaian Variabel Semangat Kerja.....	66
27. Tingkat Capaian Indikator Antusiasme Pegawai.....	67
28. Tingkat Capaian Indikator Keaktifan dan Keikutsertaan Pegawai dalam Mengikuti Kegiatan Kantor.....	67
29. Tingkat Capaian Indikator Kesiediaan Pegawai Untuk Bekerjasama.....	68
30. Tingkat Capaian Indikator Inisiatif dan Kreativitas Pegawai dalam Melaksanakan tugas.....	69
31. Tingkat Capaian Indikator Loyalitas Pegawai.....	70
32. Uji Normalitas.....	71
33. Uji Heterokedastisitas	71
34. Koefisien Jalur Lingkungan Fisik Kerja (X_1) terhadap Semangat Kerja (X_2).....	72
35. Koefisien Jalur Lingkungan Fisik Kerja (X_1) dan Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja (Y).....	74
36. Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Jalur, Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, Pengaruh Total Tentang Lingkungan Fisik Kerja (X_1) dan Semangat Kerja (X_2) Terhadap Efektivitas Kerja (Y).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Foto Lingkungan Fisik Kerja	4
2. Foto Lingkungan Fisik Kerja	4
3. Foto Lingkungan Fisik Kerja	4
4. Foto Lingkungan Fisik Kerja	4
5. Kerangka Konseptual.....	30
6. Model Jalur	46
7. Sub struktur I Diagram Jalur Pengaruh X1 terhadap X2	47
8. Sub struktur II Diagram Jalur Pengaruh X1,X2 terhadap Y	47
9. Sub Struktur I Pengaruh X1 terhadap X2	73
10. Sub Struktur II Pengaruh X1,X2 terhadap Y	74
11. Sub struktur Jalur	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto dan masalah lingkungan fisik kerja.....	90
2. Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Penelitian.....	95
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian	102
4. Hasil Uji Coba Penelitian.....	105
5. Kisi-kisi dan Angket Penelitian	110
6. Tabulasi Penelitian.....	117
7. Tabel TCR.....	123
8. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor merupakan tempat atau suatu lingkungan yang menjadi tempat organisasi untuk beraktivitas dalam mencapai tujuannya. Suatu gedung atau bangunan yang disebut kantor sangat identik dengan yang namanya ruang kerja atau ruang perkantoran karena di area itulah segala kegiatan administrasi perkantoran diadakan.

Kantor dapat diartikan sebagai ruangan yang di dalamnya digunakan untuk aktivitas-aktivitas organisasi, tidak mengherankan bahwasanya setiap kantor mempunyai lingkungan fisik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Salah satu yang termasuk lingkungan fisik tersebut yaitu penataan ruang kantor. Kantor yang menyenangkan adalah tempat yang tidak membosankan dan dapat menambah gairah kerja pegawai dalam rangka mendukung peningkatan mutu kegiatan perkantoran dan tercapainya tujuan organisasi, maka secara tidak langsung suasana kantor sangat mendukung efektivitas kerja pegawai yang bekerja di kantor tersebut.

Efektivitas kerja menurut Yatimah (2009:82) mengandung arti bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai harus menunjukkan hasil kerja yang maksimal. Efektif berarti bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan itu mempunyai nilai baik.

Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Lembaga Administrasi Negara yang

berada di Batusangkar. Kantor pemerintahan ini melakukan berbagai tugas kenegaraan yang mengurus permasalahan yang ada pada daerah-daerah di Kabupaten Tanah Datar.

Efektivitas kerja organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari realisasi kegiatan yang dicapai yang dapat dilihat per tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 : Realisasi Program Kegiatan Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013, 2014 dan 2015

No	Nama Kegiatan	Target	Realisasi		
			2013	2014	2015
1	Koordinasi dan fasilitasi Bidang Pemuda dan Olahraga	100%	75%	83%	82%
2	Administrasi Pengelolaan Bantuan Sosial	100%	52%	55%	50%
3	Koordinasi dan Pembinaan Pendidikan Rohani dan Budaya Bernuansa Surau	100%	72%	75%	76%
4	Koordinasi dan Pembinaan Pendidikan Siswa dalam Pencegahan Kenakalan Remaja	100%	73%	77%	75%
5	Fasilitasi Pencapaian Halaqoh dan Berbagai Forum Keagamaan Lainnya Dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan	100%	62%	65%	59%
6	Kunjungan Tim Ramadhan Kabupaten Tanah Datar	100%	81%	86%	83%
7	Fasilitasi Pelaksanaan Haji Kabupaten Tanah Datar	100%	67%	77%	72%
8	Peringatan Hari Besar Islam	100%	52%	49%	51%
9	Pelatihan dan Pengiriman Khafilah Kabupaten Tanah Datar Mengikuti MTQ Tingkat Provinsi	100%	79%	95%	91%
10	Fasilitasi dan Pembinaan guru TPA, Imam dan Gharim Masjid se Kabupaten Tanah Datar	100%	76%	87%	90%
11	Koordinasi dan Fasilitasi Bidang Keagamaan di Kabupaten Tanah Datar	100%	52%	55%	58%
Rata-Rata			67%	73%	71%

Sumber : Bagian Organisasi SETDA Kabupaten Tanah Datar Tahun 2015

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa efektivitas kerja organisasi di SETDA Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari realisasi kegiatan tahun 2013 sampai 2015 dimana

realisasi kegiatan pada tahun 2013 adalah 67%, pada tahun 2014 meningkat menjadi 73%, namun pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 2%. Data ini menggambarkan bahwa efektivitas kerja organisasi di SETDA Kabupaten Tanah Datar belum efektif karna belum mampu mencapai realisasi targetnya secara optimal.

Lingkungan fisik kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, hal ini sejalan dengan pendapat Nitisemito (2000 : 135) yang menyatakan bahwa lingkungan fisik kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain yang dapat meningkatkan efektivitas kerja atau bahkan menurunkan efektivitas kerja organisasi itu sendiri.

Dalam melaksanakan tata usaha, suatu faktor penting yang turut menentukan kelancarannya ialah penyusunan tempat kerja dengan sebaik-baiknya (Moekijat, 2009 : 116). Tata ruang sendiri merupakan penentuan mengenai kebutuhan ruang dan penggunaan secara terperinci dari ruang ini untuk menciptakan susunan yang praktis dari faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak. Moekijat (2002 : 117) mengatakan bahwa penataan ruang kantor suatu organisasi dapat mempengaruhi efektivitas kerja organisasinya.

Selain penataan ruang kantor yang merupakan lingkungan fisik kerja, hal yang termasuk dalam lingkungan fisik kerja dan berpengaruh terhadap efektivitas kerja

organisasi yaitu penerangan/pencahayaan pada kantor tersebut, warna ruang kantor, udara/ventilasi udara, dan suara pada ruang kantor tersebut.

Fenomena yang terlihat pada Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar yaitu jika dilihat dari gedungnya Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar memiliki gedung yang besar dan megah dengan keadaan lingkungan yang berbeda-beda pada tiap-tiap bagian. Ada beberapa bagian yang lingkungannya dapat dikatakan baik dan ada beberapa bagian memiliki lingkungan yang kurang efektif. Hal ini tergantung pada pihak-pihak yang berada pada masing-masing bagian tersebut.

Berikut adalah pengamatan penulis pada bulan Agustus 2015 yang berupa gambar dan masalah yang terkait dengan lingkungan fisik kerja di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar.



Gambar 1

Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa: pada gambar 1 dan 2 penataan ruang kantor masih kurang efektif, yang tidak berdasarkan azas-azas tata ruang kantor, misalnya penempatan lemari arsip yang berada di belakang meja pegawai dan sofa tamu yang menghambat lalu lintas pekerjaan, disini penulis menemukan beberapa bagian yang berhubungan dengan hal ini, yaitu bagian Pengendalian Pembangunan (Dalbang), bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra), bagian Humas, bagian hukum dan bagian umum. Dengan kata lain penataan ruang kantor di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar belum memenuhi azas-azas tata ruang kantor.

Selanjutnya, pada gambar 3 terlihat adanya file-file yang ditumpuk diatas meja pegawai dan di lantai yang tidak diarsipkan dengan benar, sehingga menyebabkan kesulitan dalam penemuan kembali data/file apabila sewaktu-waktu dibutuhkan dan hal ini juga membuat pemandangan ruangan kurang baik. Kemudian keadaan meja pegawai yang berantakan, yang membuat suasana ruang kerja kurang nyaman.

Pada gambar 4 terlihat keadaan lemari arsip yang terlalu penuh karena terlalu banyaknya file yang akan diarsipkan, sehingga menyebabkan kesulitan bagi pegawai untuk menyimpan arsip-arsip yang akan disimpan secara terus-menerus. Hal inilah yang menyebabkan file-file yang ditumpuk di meja dan lantai ruangan.

Fenomena selanjutnya ada beberapa bagian yang warna catnya sudah kusam, Selanjutnya kebisingan pada ruangan, yaitu banyaknya pegawai pada satu ruangan seperti bagian umum.

Menurut Asep, Ishak dan Hendri (2004:152) bahwa lingkungan kerja yang nyaman, aman dan menarik akan memberikan semangat bagi pegawai yang berhubungan dengan kebutuhan yang beragam seperti keadaan tenang, terkendali dan kondusif dalam rangka pemenuhan kebutuhan aktual diri.

Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar ini memiliki 9 bagian, diantaranya bagian Organisasi, Perekonomian dan SDA, Pengendalian Pembangunan (Dalbang), Hubungan Masyarakat (Humas), Pemerintah Umum, Kesejahteraan Rakyat (Kesra), bagian Umum dan perlengkapan, Pemerintah Nagari (Pemnag), dan bagian Hukum.

Lingkungan fisik kerja yang baik akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi dari tiap pegawai, sehingga akan berdampak positif terhadap efektivitas kerja organisasi yang bersangkutan. Sehingga pada akhirnya akan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Hasibuan (2003 : 94) : “ Semangat kerja adalah keinginan dan

kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Semangat kerja menggambarkan kemauan dan kegairahan seseorang untuk mengabdikan dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Menurut Danim (2004:48) semangat kerja atau kegairahan kerja yaitu: “kesepakatan batiniah yang muncul dari dalam diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan. Kesepakatan batiniah tersebut muncul dari dalam diri individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi”.

Menurut Danim (2004:52) ada beberapa faktor yang mempengaruhi semangat kerja, salah satunya yaitu: dinamika lingkungan. Faktor lingkungan fisik maupun non fisik, akan menentukan apakah seseorang terdorong untuk tampil dengan semangat kerja yang tinggi dan sebaliknya.

Semangat kerja pegawai pada Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar salah satunya dapat dilihat dari absensi yang ditandai dengan tingkat kemangkiran kerja pegawai. Kehadiran pegawai di kantor menandakan bahwa tingkat disiplin pegawai tinggi untuk hadir di kantor melaksanakan tanggungjawabnya, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Absensi pegawai Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar bulan Juli, Agustus dan September 2015

Bulan	Bagian	Jumlah pegawai (JK)	Hari kerja (HK)	Jumlah absen (KH)	Tingkat kemangkiran $AK = \frac{KH}{JK \times HK} \times 100\%$
Juli	Pengendalian Pembangunan	9	19	0	0
	Organisasi	16	19	1	0,32
	Hukum dan HAM	10	19	1	0,52
	Hubungan Masyarakat	13	19	9	3,64
	Umum	34	19	25	3,86
	Pemerintahan Umum	11	19	0	0
	Pemerintahan Nagari	10	19	8	4,21
	Perekonomian dan SDA	10	19	2	1,05
	Kesejahteraan Rakyat	13	19	3	1,21
	Jumlah	126	19	49	2,04
Agustus	Pengendalian Pembangunan	9	20	0	0
	Organisasi	16	20	6	1,87
	Hukum dan HAM	10	20	1	0,5
	Hubungan Masyarakat	13	20	14	5,38
	Umum	34	20	39	5,73
	Pemerintahan Umum	11	20	0	0
	Pemerintahan Nagari	10	20	5	2,5
	Perekonomian dan SDA	10	20	1	0,5
	Kesejahteraan Rakyat	13	20	0	0
	Jumlah	126	20	66	2,61
September	Pengendalian Pembangunan	9	21	0	0
	Organisasi	17	21	0	0
	Hukum dan HAM	10	21	1	0,47
	Hubungan Masyarakat	13	21	15	5,49
	Umum	34	21	17	2,38
	Pemerintahan Umum	11	21	0	0
	Pemerintahan Nagari	10	21	6	2,85
	Perekonomian dan SDA	10	21	0	0
	Kesejahteraan Rakyat	13	21	0	0
	Jumlah	127	21	32	1,19

Sumber : bagian organisasi Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar tahun 2015

Menurut Hasibuan (2012:51) untuk menghitung tingkat rata-rata absen dapat digunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Tingkat kemangkiran} = \frac{\text{jumlah pegawai yang absen per bulan}}{\text{Jumlah pegawai} \times \text{hari kerja per bulan}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat perbedaan jumlah absen pada 9 bagian di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar selama bulan Juli, Agustus dan September 2015. Berdasarkan data, absen ini mengalami fluktuasi selama

tahun 2015. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kemangkiran pada tiap-tiap bagian. Dari data diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa bagian yang memiliki tingkat absensi tertinggi dibandingkan bagian-bagian lainnya selama 3 bulan tersebut yaitu bagian Hubungan Masyarakat (Humas), bagian Umum dan bagian Pemerintahan Nagari (Pemnag).

Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan observasi mengenai lingkungan fisik kerja dan semangat kerja pada Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar, untuk mengetahui bagaimana lingkungan fisik kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai dan bagaimana lingkungan fisik dan semangat kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja organisasinya tersebut dalam mencapai tujuan organisasinya.

Jadi, berdasarkan hal diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai sejauhmana lingkungan fisik kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai dan sejauhmana lingkungan fisik kerja dan semangat kerja pegawai berpengaruh terhadap efektivitas kerja organisasi pada Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja dan Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja Organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penataan ruang kantor yang masih kurang efektif pada beberapa bagian di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar

2. Keadaan lemari arsip yang terlalu penuh karena terlalu banyaknya file yang diarsipkan secara terus-menerus pada beberapa bagian di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar
3. Berkas/ file ditumpuk dan tidak diarsipkan dengan benar
4. Semangat Kerja yang rendah beberapa bagian di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar
5. Efektivitas kerja yang rendah di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar

C. Pembatasan Masalah

Di dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja dan Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja Organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat penulis rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejauhmana lingkungan fisik kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar?
2. Sejauhmana lingkungan fisik kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar?
3. Sejauhmana semangat kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui :

1. Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja terhadap Efektivitas Kerja organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar
2. Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja terhadap Semangat Kerja di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar
3. Pengaruh Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja organisasi di Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan yang dijelaskan diatas yaitu:

1. Bagi peneliti,
Peneliti berharap dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang ilmu yang sedang peneliti geluguti.
2. Bagi Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Tanah Datar
 - a. Memberikan gambaran mengenai kondisi sumber daya manusia (pegawai) yang dimiliki, sehingga apabila ada yang menjadi kelemahan dapat diambil kebijakan yang tepat sehingga menjadi suatu kekuatan baru bagi organisasi.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan, pemikiran dan saran yang bermanfaat bagi instansi terkait.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian dengan judul atau materi yang sama